

**SINONIMITAS DALAM ALQURAN
(Kajian Semantik Lafadz *Ja'ala* dan *Khalaqa*)**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Azda Zahrotul Fuadiah
NIM. 20161700334015

Dosen Pembimbing :

Bahrudin Zamawi, M. Ag
NIDN. 2116079103



**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

ABSTRAK

Siti Azda Zahrotul Fuadiah. 2021. “*Sinonimitas dalam Alquran (kajian semantik lafad ja’ala dan khalaqa)*”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto. Pembimbing: Bahrudin Zamawi, M. Ag

Kata Kunci: *Sinonimitas, Semantik, Ja’ala, Khalaqa,*

Dalam Alquran terdapat ayat *muḥkam, mutasyabih, al-wujūh, an-naẓair, mutarādif*, dan yang lainnya. Salah satu permasalahan di dalam Alquran ialah *mutarādif/tarāduf*. *Taraduf* dalam Alquran masih menjadi kontroversi para Ulama, para Ulama ada yang sepakat dengan keberadaan *taraduf* di dalam Alquran dan ada juga yang menolaknya. Berangkat dari problematika tersebut peneliti tertarik untuk meneliti *taraduf* dalam Alquran. Adapun lafad yang peneliti kaji ialah lafad *ja’ala* dan *khalaqa*, yang diartikan di dalam Alquran yaitu menciptakan sesuatu atau menjadikan sesuatu. Kemudian pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan semantik, karena kajian semantik adalah salah satu kajian tentang makna.

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang semua datanya berasal dari bahan-bahan tertulis berupa buku, naskah, dokumen, foto, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dikarenakan sumber data untuk penelitian ini berbentuk literatur-literatur kepustakaan.

Ulama yang sepakat dengan keberadaan *taraduf* dalam Alquran memiliki tiga argumen, yaitu pertama dialek bahasa arab, kedua *taraduf* ialah jenis *taukīd* dan yang terakhir *tarāduf* merupakan salah satu jenis dari *mutasyabih*. Sedangkan Ulama yang menolak dengan keberadaan *taraduf* mereka berpendapat bahwa setiap kalimat dalam bahasa Alquran memiliki makna yang spesifik. Adapun analisis semantik dari makna lafad *ja’ala* dan *khalaqa* ialah lafad *ja’ala* di dalam Alquran mempunyai dua makna yaitu menjadikan sesuatu dari materi yang sudah ada dan menjadikan sesuatu dengan mengubahnya dari suatu keadaan/bentuk kepada suatu keadaan/bentuk yang lain. Sedangkan lafad *khalaqa* mempunyai dua makna yaitu, menciptakan sesuatu dari materi yang belum ada sebelumnya dan menjadikan sesuatu dari materi yang sudah ada.

ABSTRACT

Siti Azda Zahrotul Fuadiah. 2021 *Synonymy in the Qur'an (Semantics Study Word Ja'ala dan Khalaqa)*. Essay. Faculty of Da'wah and Ushuluddin. The Major of Qur'anic Science and Interpretation. Institute Pesantren of KH. Abdul Chalim, Mojokerto. Supervisor: Bahrudin Zamawi', M. Ag

Keywords: *Synonymy, Semantic, Ja'ala, Khalaqa*

In the Qur'an there are verses *Muḥkām, mutabyabih, al-wujūh, an-naẓair, mutarādif*, and others. One of the problems within the Qur'an is *Mutarādif/Tarāduf*. *Tarāduf* in the Qur'an is still a contraversion of the muslim scholars, the muslim scholars there are agreed with the existence of *tarāduf* in the Qur'an and there is also rejected it. Setting off from the problem, the researcher is interested to research *tarāduf* in the Qur'an. The word which the researcher will study is word *Ja'ala* and *Khalaqa*, which is defined in the Qur'an by creating something or making something. Then the approach used in this research is a semantic approach, because the semantics study is one of the studies of meaning.

The method in this research is a qualitative research method with the type is library research. Library research is a study that all data is from written materials in books, scripts, documents, photos, and others. This research used library research due to data sources for this research in the form of literature.

The muslim scholars who agreed with the existence of *tarāduf* in the Qur'an has three arguments, the first is Arab dialect. Second, *tarāduf* is kind of taukid, and the last *tarāduf* is one of the types of *mutasyabih*. While the muslim scholars who refuse with the existence of *tarāduf* they argue that each sentence in the Qur'an has a specific meaning. As for the semantic analysis of the meaning of word *ja'ala* and *khalaqa* is word *ja'ala* in the Qur'an has two meanings, makes something that there is the material and changes something from a from to another. While word *khalaqa* also has two meanings, creates something from the material that has not been there before and makes something from the material already exist.

مستخلص البحث

ستي أجدي زهرة الفؤاذية, 2021, مترادف في القرآن (دراسة سيمانتيك لفظ جعل وخلق). بكلية الدعوة وأصول الدين. قسم علم القرآن و التفسير. بجامعة كياهي الحاج عبد الحليم موجوكرطا. المشرف: بحرالدين زموي

الكلمات المفتاحية: مترادف, سيمانتيك, جعل, خلق .

في القرآن آيات من المحكم والمتشابه والوجه، والنظائر والمترادف وغيرها. الترادف في القرآن لا يزال موضوع جدل العلماء، ويتفق بعض العلماء وبعضها رده، في هذه المشكلة الباحث مهتم لبحثها، أما دراسته يعني لفظ جعل وخلق، جعل وخلق في القرآن خلق الشيء و جعل الشيء، ثم مقرر الذي يستعمل في هذا البحث يعني سيمانتيك، لأن سيمانتيك من أحد دراسة عن المعنى المنهج في هذا البحث هو منهج بحث يعني مع هذا النوع من البحث هو البحث في المكتبات (بحث المكتبة) البحث المكتبي هو دراسة تأصيل فيها جميع البيانات من مواد الكتاب على شكل كتب ومخطوطات ووثائق وصور وغيرها. تستخدم هذه الدراسة البحث الأدبي لأل المصدر البيانات لهذه الدراسة في شكل الآداب. العلماء الذين يوافقون على الترادف في القرآن لديهم ثلاثة الحجج، هي اللهجة العربية الأولى، والثاني الترادف هو نوع تؤكد، والآخر الترادف هو نوع أنواع متشابهة. العلماء الذين يرفضون وجود الطرادوف بأن كل جملة في لغة القرآن لها معنى محدد. أما التفسير سيمانتيك عن معنى جعل وخلق يعني جعل في القرآن يملك معنيين، جعل الشيء موجود قبله والتغير الشيء عن شكل حال إلى آخر، أما خلق يملك معنيين، يعني خلق الشيء لاشئ قبله، وخلق الشيء موجود قبله.

